

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DARI HASIL PENELITIAN KE JURNAL¹

Oleh: Dr. Farida Hanum²

A. Pendahuluan

Mengubah sebuah hasil penelitian ke dalam bentuk artikel untuk jurnal ilmiah memang tidak selalu mudah. Dalam tulisan jurnal ilmiah diharapkan penulis sedapat mungkin mampu menginformasikan sebuah hasil penelitian tanpa harus dikemas dalam bahasa tulis yang dipahami oleh pembaca secara umum, sebab pembaca jurnal terdiri dari berbagai kelompok masyarakat ilmiah yang berbeda kemampuannya dalam memahami isi bacaan. Oleh sebab itu bahasa tulis jurnal seyogianya diformat sedemikian rupa sehingga bisa menarik bagi semua pembacanya. Penulis artikel perlu memikirkan agar pesan ilmiah yang berisi sebuah hasil penelitian bisa disampaikan secara efektif. Artinya untuk dapat mengakomodasikan keputusan tersebut, penulis artikel perlu dan harus berorientasi pada efektivitas komunikasi ilmiah lewat sebuah artikel yang telah ditulisnya. Implikasinya format dan gaya tulisan perlu dibuat menarik dan sedikit populer tanpa mengesampingkan kaidah-kaidah ilmiahnya. Problem utama yang sering dijumpai dalam naskah jurnal yang dikirimkan ke dewan redaksi hanya sekedar merupakan ringkasan dari Laporan Penelitian. Sebenarnya untuk menulis di jurnal penelitian diperlukan kiat tersendiri untuk menuangkan laporan penelitian ke dalam naskah jurnal.

Terbatasnya kesempatan meneliti tidak berarti menyebabkan merosotnya publikasi ilmiah dalam jurnal. Hal tersebut dapat menjadi tantangan peneliti untuk dapat memaknai sebesar-besarnya proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, aturan perhitungan angka kredit yang telah diterapkan, sangat menghargai penulisan artikel di jurnal. Angka kredit untuk kegiatan penelitiannya sendiri menurun tajam, namun publikasinya di jurnal masih diberi angka kredit berlipat. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong sosialisasi hasil penelitian dan membudayakan kebiasaan menulis.

Di Lembaga Penelitian UNY terdapat tiga buah jurnal penelitian, yaitu 1) Jurnal Penelitian SAINTEK; 2) Jurnal Penelitian HUMANIORA; dan 3) Jurnal Kependidikan. Semua

¹ Disampaikan pada *workshop* Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2007.

² Ketua Dewan Redaksi Jurnal Penelitian Humaniora Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dan Jurnal Ilmiah Fondasia FSP FIP UNY

tulisan yang dimuat pada jurnal yang diasuh Lembaga Penelitian ini haruslah hasil penelitian yang ditulis kembali menjadi artikel ilmiah.

Jurnal Penelitian SAINTEK memuat hasil penelitian sains dan teknologi yang tidak berkaitan dengan kependidikan (ilmu murni) sedang Jurnal Penelitian HUMANIORA terkait dengan ilmu sosial, ekonomi, seni, dan budaya; dan tidak terkait dengan kependidikan. Jurnal Penelitian SAINTEK dan HUMANIORA relatif masih muda, keberadaannya sebagai konsekuensi dari IKIP yang berubah menjadi Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga proses untuk terakreditasi masih diusahakan. Adapun Jurnal Kependidikan memuat artikel hasil penelitian kependidikan.